BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu hanya menggambarkan satu variabel (Nursalam, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat stress keluarga lansia penderita Demensia di RW 02 Desa Wonokasian Turen Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan pentahapan dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2019).

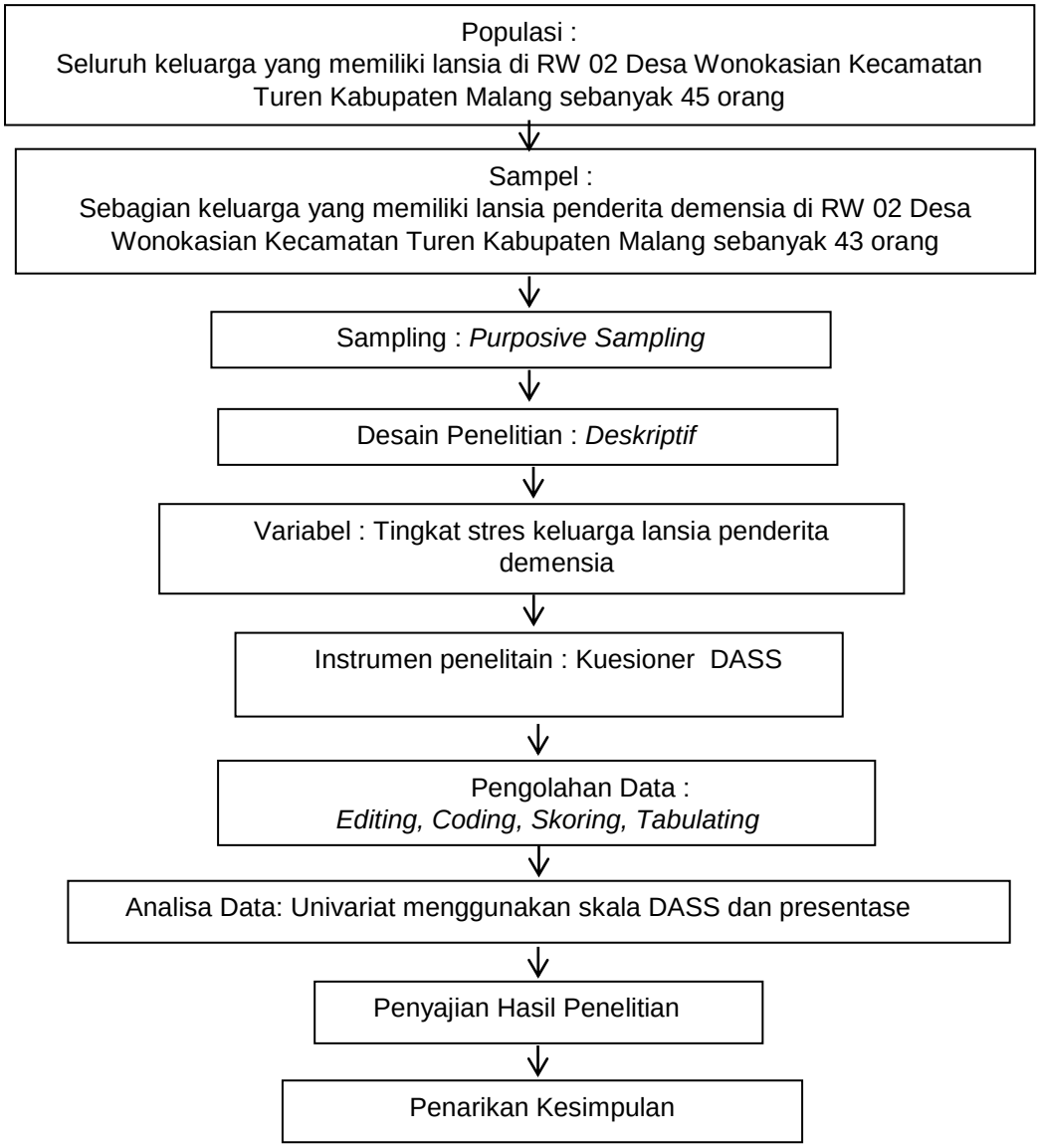

Gambar 3.1 Kerangka Konsep gambaran tingkat stres keluarga lansia penderita Demensia di RW 02 Desa Wonokasian Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki lansia di RW 02 Desa Wonokasian Kecamatan Turen Kabupaten Malang sebanyak 45 orang.

3.3.2 Sampel

Untuk menentukan lansia penderita demensia peneliti menggunakan penentu demensia yaitu Mini Mental Status Exam (MMSE). Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagian keluarga yang memiliki lansia penderita demensia di RW 02 Desa Wonokasian Kecamatan Turen Kabupaten Malang sebanyak 43 orang.

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2014).

Adapun kriteria inklusi dan ekslusi dalam penelitian sampling ini:

Inklusi : 1. Anggota keluarga yang memiliki lansia penderita demensia yang diukur menggunakan MMSE jika nilai MMSE <24

: 2. Anggota keluarga yang menjadi caregiver utama atau yang merawat lansia penderita demensia setiap hari

Ekslusi : Anggota keluarga yang tidak bersedia menjadi responden

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian, baik yang berbentuk abstrak maupun real. Variabel merupakan nilai yang memiliki banyak varian, atau suatu yang bersikap berubah-ubah dan tidak tetap (Nursalam, 2019). Variabel secara umum adalah merupakan objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi supaya dapat ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat stres keluarga lansia penderita demensia.

3.4.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011).

Definisi operasional adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendiskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.1 Definisi operasional gambaran tingkat stres keluarga lansia penderita demensia RW 02 Desa Wonokasian Kecamatan Turen kabupaten Malang.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Skor
Gambaran tingkat stres keluarga lansia penderita demensia yang diwakili oleh caregiver utama	Tingkat persepsi keluarga terhadap ketidaknyamanan yang dirasakan ketika merawat lansia yang mengalami demensia yang diukur menggunakan DASS	1. Indikator fisik a) Mulut kering b) Sesak nafas c) Sering gemetar d) Sadar akan aksi gerak jantung e) Panik 2. Indikator emosi a) Reaksi berlebihan b) Mudah tersinggung c) Gugup d) Sulit tenang e) Sulit istirahat f) Gelisah 3. Indikator perilaku a) Tidak ada perasaan positif b) Tidak ada harapan c) Sedih d) Tidak tertarik e) Malas berinisiatif	Kuesioner DASS	Ordinal	Penilaian Tidak pernah=0 Kadang- kadang =1 Sering =2 Setiap saat =3 Kategori: • Normal: 0-14 • Ringan: 15-18 • Sedang: 19-25 • Parah: 26-33 • Sangat parah : >34

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2019). Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengurus surat pengantar penelitian dari Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen yang ditujukan kepada ketua RW 02 Desa Wonokasian Kecamatan Turen kabupaten Malang.
2. Setelah mendapat ijin dari ketua RW 02 Desa Wonokasian Kecamatan Turen Kabupaten Malang dan telah mendapat surat balasan dari ketua RW 02, maka peneliti meminta data warga yang memiliki lansia.
3. Lalu peneliti menemui lansia dengan di dampingi oleh ketua RW 02 Desa Wonokasian Kecamatan Turen kabupaten Malang.
4. Peneliti melakukan screening lansia penderita demensia dengan menggunakan MMSE.
5. Setelah mendapatkan data siapa saja lansia yang mengalami demensia, maka peneliti melakukan penjelasan prosedur penelitian dan memberikan informed consent atau surat

bersedia menjadi responden kepada keluarga atau caregiver utama yang merawat lansia penderita demensia.

6. Setelah responden bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
7. Kemudian data yang diperoleh diurutkan secara seri sesuai dengan identitas responden yang di samarkan menggunakan kode angka.
8. Kemudian data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam tabel kemudian diolah dan dianalisa.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan adalah Lembar Kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Alat ukur ini digunakan bila responden jumlah besar dan dapat membaca dengan baik yang dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia (Hidayat, 2011).

Tingkatan stres ini diukur dengan menggunakan *Depression Anxiety Stres Scale 42 (DASS 42)*. DASS adalah seperangkat skala subyektif yang dibentuk untuk mengukur status emosional negatif dari depresi, kecemasan dan stres. DASS 42 dibentuk tidak hanya untuk mengukur secara konvensional mengenai status emosional, tetapi untuk proses yang lebih lanjut untuk pemahaman, pengertian, dan pengukuran yang berlaku dimanapun dari status emosional, secara signifikan biasanya digambarkan sebagai stress yang terdiri dari 14 soal stress. DASS dapat

digunakan baik itu oleh kelompok atau individu untuk tujuan penelitian. *Psychometric Properties of The Depression Anxiety Stres Scale 42 (DASS)* (Henry & Stephens, 2013).

3) Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

1. Waktu penelitian

   Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 25 Mei sampai 08 Juni 2022.

2. Tempat penelitian

   Penelitian di laksanakan di rumah warga RW 02 Desa Wonokasian Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

3.5.2 Analisa Data

1) Langkah – langkah analisa data untuk masing- masing variabel. Pengolahan data dilakukan (Nazier & Bauer, 2012) sebagai berikut:

1. *Editing*

   Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap lembar kuesioner dan lembar observasi apakah masih ada yang belum diisi oleh responden.

2. *Coding*

Coding adalah pembuatan atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden. Peneliti memberikan kode pada masing-masing data umum dan data khusus yakni :

1) Nomor Responden
   a) Laki-laki diberikan kode : 1
   b) Perempuan diberikan kode : 2
2) Usia
   a) Usia 17-25 tahun diberikan kode : U1
   b) Usia 26-35 tahun diberikan kode : U2
   c) Usia 36-45 tahun diberikan kode : U3
3) Tingkat Pendidikan
   a) Pendidikan SD kode : P1
   b) Pendidikan SMP kode : P2
   c) Pendidikan SMA/ SMK diberikan kode : P3
   d) Pendidikan PT diberikan kode : P4
4) Pekerjaan
   a) PNS kode : K1
   b) Wiraswasta kode : K2

c) IRT kode : K3

d) Pegawai Swasta kode : K4

e) Belum / Tidak Bekerja kode : K5

5) Status Pernikahan

a) Menikah diberi kode S1

b) Belum Menikah diberi kode S2

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan menyekor hasil kuesioner yang dilakukan pada responden. Skor yang digunakan pada tingkat stres prajurit adalah menggunakan modifikasi skala likert dengan kategori jawaban yaitu sebagai berikut:

1. Tidak pernah = 0
2. Kadang-kadang = 1
3. Sering = 2
4. Setiap saat = 3

Tabel 3.2 Penilaian Skor Tingkat Stres DASS berdasarkan (Lovibond & Lovibond, 1995)

No	Skor	Tingkat Stres
1	0-14	Normal
2	15-18	Ringan
3	19-25	Sedang
4	26-33	Parah
5	>34	Sangat Parah

4. *Transferring*

Transferring adalah kegiatan memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam *master sheet* (terlampir).

5. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan menyusun dan meringkas data yang masuk dalam bentuk tabel-tabel (*dummy table*). Menurut (Arikunto, 2019) interpretasikan skala dari distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

a. Seluruh : 100 %
b. Hampir seluruh : 76%-99%
c. Sebagian besar : 51 %-75%
d. Setengah : 50%
e. Hampir setengahnya : 26%-49%
f. Sebagian kecil : 1%-25%
g. Tidak satupun : 0%

6. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2014). Analisa yang digunakan adalah analisa univariat adalah analis satu variabel yang digunakan

untuk melihat distribusi disetiap variabel penelitian yang meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan status perkawinan (Arikunto, 2019). Dari hasil kuesioner nanti di kategorikan menjadi 5 yaitu stres normal dengan nilai 0-14, ringan 15-18, sedang 19-25, parah 26-33 dan sangat parah >34 berdasrkan pengukuran DASS tingkat stress Menurut (Lovibond & Lovibond, 1995).

3.6 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penilitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

Menurut (Hidayat, 2011), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian,mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia,maka mereka harus menandatangani

lembar persetujuan , jika responden tidak bersedia , maka peneliti harus menghormati hak tenaga kesehatan .

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti,hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Right to self determination* (Hak untuk ikut / tidak menjadi responden)

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa subyek telah meyetujui untuk dijadikan partisipan dalam penelitian ini.

5. *Right to privacy* (Hak dijaga kerahasiaannya)

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa data dari responden tidak akan disebarkan dan data tersebut hanya akan ditampilkan pada saat ujian karya tulis ilmiah.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini didasari bahwa selama proses berlangsungnya pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam penelitian dalam penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kurangnya data tentang berapa lama keluarga merawat lansia yang menderita demensia.